

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
HOME INDUSTRY SULAM USUS DI DESA BAKUNG
UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Ica Media Putri
NPM: 1941020119**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
HOME INDUSTRY SULAM USUS DI DESA BAKUNG
UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
Pembimbing II:Dr. Mubasit ,S.Ag,MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja, mereka hanya mengandalkan penghasilan dari suami mereka. Keterbatasan peran perempuan ini juga disebabkan karena kurangnya kemampuan perempuan dalam pendidikan sosial dan ekonomi yang menyebabkan mereka tidak dapat berkembang. Oleh sebab itu dibutuhkan pihak luar untuk dapat menyadarkan dan mengajarkan mereka agar dapat berdaya dan keluar dari keterbatasannya. Di Desa Bakung Udik terdapat *home industry* yang didirikan atas inisiatif Ibu Rosyana, ibu-ibu di Desa Bakung Udik yang awalnya hanya mengurus rumah tangga dan berbincang-bincang sesuatu yang tidak bermanfaat ibu Rosyana sebagai fasilitator mengajak ibu-ibu mengikuti melalui sosialisasi untuk mengikuti pelatihan menyulam usus melalui *home industry* ini menjadi wadah belajar serta dapat menabuh penghasilan sehingga membantu perekonomian keluarga. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan subjektif peneliti, dasar pertimbangan peneliti berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel, dimana populasi berjumlah 15 orang berdasarkan kriteria maka sampel yang diambil berjumlah 6 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik dalam bentuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kecakapan pengrajin sulam usus yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan setelah menjadi

peserta pelatihan menyulam usus dari Ibu Rosyana sekarang ibu-ibu di Desa Bakung Udik memiliki keterampilan menyulam dan sudah dapat membuka usaha sendiri. Keterampilan dalam menyulam usus ibu-ibu di Desa Bakung Udik mereka dapatkan melalui tiga tahapan yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Tahapan pertama penyadaran yaitu ibu-ibu di Desa Bakung Udik diberi sosialisasi atau pencerahan oleh Ibu Rosyana dengan cara mengobrol langsung ke rumah mereka bahwa mereka memiliki sesuatu kelebihan yang tidak mereka sadari oleh sebab itu Ibu Rosyana mengajak mereka untuk menggali kemampuan dalam diri mereka. Tahapan kedua pengkapasitasan yaitu ibu-ibu di Desa Bakung Udik diberikan program pelatihan menyulam usus untuk menggali keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara meyeleluruh dalam mengelola manajemen diri dan sumber daya yang dimiliki. Tahapan yang ketiga pendayaan yaitu ibu-ibu diberikan kekuasaan, otoritas atau peluang sesuai dengan kualitas kecakapan yang mereka miliki. Dari proses pemberdayaan tersebut telah mengalami peningkatan hasil ekonomi secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Home Industri.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ica Media Putri
NIM : 1941020119
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembedayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 6 November 2023



Ica Media Putri
1941020110



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADENINTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan
Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry*
Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan
Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

Nama : Ica Media Putri
NPM : 1941020119
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


DR. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 196612221995031002


Dr. Mubasit, S.Ag, MM
NIP. 197311141998031002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADENINTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY SULAM USUS DI DESA BAKUNG UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG KABUPATEN TULANG BAWANG**”. Disusun oleh: **Ica Media Putri, NPM. 1941020119**, Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum’at, Tanggal 8 Desember 2023 pukul 14.00-16.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos. I


(.....)

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos


(.....)

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd


(.....)

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si


(.....)

Penguji III : Dr. Mubasit, S.Ag., MM


(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**




Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٤٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

Artinya: “Dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”

(QS. An-Najm: 39-40)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya di yaumul qiamah. Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku, Bapak Mahat dan Ibu Hodijah terimakasih atas segalanya, pencapaian ini merupakan persembahan istimewa untuk bapak dan ibu, Kakak kandungku Ikbal yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan SI Program Pengembangan Masyarakat Islam, Kedua adikku tersayang Tri Manda dan Muhamad Aziz Ficardo sebagai penghibur dan pemberi semangat ketika penulis sedang berada di titik lelah, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan, serta almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ica Media Putri merupakan putri kedua dari empat bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Mahat dan Ibu Hodijah. Penulis dilahirkan di Desa Bakung Udik pada 8 Februari 2001. Adapun Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Bakung Udik, Kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dwifa Karya Mandiri lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Menggala lulus pada tahun 2019, Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri Program Strata 1 (SI) Progran Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 6 November 2023

Penulis,

Ica Media Putri

NPM. 1941020119

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemerdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para umat yang senantiasa istiqamah berada dijalan-Nya.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staff dan jajarannya.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat., M.Sos.I, selaku ketua jurusan dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Bapak Dr. H. M.Mawardi J, M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag, MM sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada para Dosen yang telah membantu dalam memotivasi, dan memberikan ilmu pengetahuannya.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung yang telah memberikan data, referensi, dan lain-lainnya

7. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman baikku Meilinda Handayani, Novaria, Hany Giantari Putri, Rosita Rahma Wati dan Rika yang telah menemani perjalanan penulis di bangku kuliah
9. Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 khususnya kelas PMI C.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Penulis hanya bisa berdoa, semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Amiin. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya mengembangkan wacana keilmuan.

Bandar Lampung, 6 November 2023

Penulis

Ica Media Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| SURAT PERSETUJUAN | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 4 |
| C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 11 |
| H. Metode Penelitian..... | 14 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 23 |
| BAB II PEMBERDAYAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY SULAM USUS | |
| A. Konsep Pemberdayaan Perempuan..... | 25 |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan | 25 |
| 2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan..... | 27 |
| 3. Proses Pemberdayaan Perempuan | 28 |
| B. Ekonomi Keluarga..... | 31 |
| 1. Macam-Macam Ekonomi Keluarga..... | 31 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga..... | 34 |

| | |
|---|----|
| C. <i>Home Industry</i> | 35 |
| 1. Pengertian <i>Home Industry</i> | 35 |
| 2. Tujuan dan Manfaat <i>Home Industry</i> | 36 |
| 3. Manajemen Dalam <i>Home Industry</i> | 37 |
| D. Pemberdayaan Perempuan Melalui <i>Life Skill</i> | 40 |
| 1. <i>Life Skill</i> | 40 |
| 2. Teori Behavioristik..... | 41 |

**BAB III GAMBARAN UMUM DESA BAKUNG UDIK
DAN PROSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
MELALUI HOME INDUSTRY SULAM USUS**

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Desa Bakung Udik | 45 |
| 1. Sejarah Berdirinya Desa Bakung Udik | 45 |
| 2. Visi-misi Organisasi Desa Bakung Udik | 48 |
| 3. Kondisi Geografis dan Demografi | 50 |
| 4. Kondisi Sosial Ekonomi | 55 |
| 5. Kondisi Sosial Budaya | 57 |
| 6. Kondisi Sosial Agama | 60 |
| B. <i>Home Industry</i> Sulam Usus | 61 |
| 1. Sejarah Singkat <i>Home Industry</i> Sulam Usus | 61 |
| 2. Kegiatan <i>Home Industry</i> Sulam Usus | 63 |
| C. Proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui <i>Home Industry</i> Sulam Usus | 66 |

**BAB IV PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
HOME INDUSTRY SULAM USUS**

| | |
|---|----|
| A. Proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui <i>Home Industry</i> Sulam Usus..... | 87 |
| 1. Tahap Penyadaran | 88 |
| 2. Tahap Pengkapasitasan..... | 89 |
| 3. Tahap Pendayaan | 90 |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 93
B. Saran..... 94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Tata Guna Tanah | 51 |
| Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia..... | 53 |
| Tabel 3 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan | 54 |
| Tabel 4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian | 56 |
| Tabel 5 Data Penduduk Berdasarkan Budaya..... | 57 |
| Tabel 6 Jenis Agama Di Desa Bakung Udik | 60 |
| Tabel 7 Tempat Ibadah Di Desa Bakung Udik..... | 60 |
| Tabel 8 Jumlah Bahan-Bahan Pembuatan Satu Item Sulam | 64 |
| Tabel 9 Alat-alat Produksi Pembuatan Sulam Usus | 64 |
| Tabel 10 Pelatihan Pembuatan Sulaman usus..... | 73 |
| Tabel 11 Nama Barang dan Harga Produk | 79 |
| Tabel 12 Pendapatan Sebelum dan sesudah Adanya <i>Home Industry</i> Sulam Usus | 81 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Surat Penetapan Judul
3. Surat Perubahan Judul
4. Surat Izin Penelitian Dari UIN Raden Intan Lampung
5. Surat Balasan Penelitian
6. Kartu Konsultasi Skripsi
7. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan inti dari sebuah tulisan yang bertujuan untuk mempermudah memahami judul diantaranya batasan terhadap permasalahan yang di teliti, memberikan titik tekan pada suatu permasalahan serta menghindari kesalahan persepsi terhadap suatu judul penelitian. Oleh sebab itu, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan mengenai judul skripsi yaitu “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.¹ Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya²

Menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato Pemberdayaan diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009). 59

²Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gaya Media, 2004).7

yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain.³

Berdasarkan penjelasan diatas, pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya atau kemampuan kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan khususnya ibu-ibu yang tidak memiliki kemampuan untuk bekerja di home industri sulam usus Desa Bakung Udik.

Pemberdayaan perempuan menurut Prijono dan Pranaka adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut peneliti pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan khususnya untuk para ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di Home Industri sulam usus melalui kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian serta meningkatkan ekonomi yang diterima keluarga sehingga para perempuan di Desa Bakung Udik tidak lagi bergantung kepada siapapun.

Menurut gunawan sumodinigrat, ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu papan, pangan dan sandang. Namun yang dimaksud dengan ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah upaya keluarga dalam melakukab kegiatan ekonomi(bekerja maupun berusaha) secara mandiri dalam memnuhi kebutuhan hidup rumah tangga agar

³Totok Mardikanto Poerwoko Soebiato, *Pemerdayaan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015). 34

⁴Pranaka and Prijono, *Pemerdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi* (Jakarta: CSIS, 1996). 55

memperoleh kesejahteraan keluarga. memfokuskan pada sumber daya yang digunakan pada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga pada saat jumlah sumber daya yang dapat dipergunakan terbatas.⁶

Jadi dapat disimpulkan ekonomi keluarga diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan dalam pemenuhan hak dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga suatu keluarga meliputi kegiatan yang bersifat konsumtif (sandang, pangan dan papan).

Home Industry atau industri rumah tangga adalah kegiatan memproses atau mengelola suatu barang kebutuhan rumah tangga. Barang-barang kebutuhan rumah tangga merupakan barang yang diincar dan dibutuhkan dalam menunjang keberlangsungan hidup dalam rumah tangga. *Home Industry* juga merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.⁷

Jadi dapat disimpulkan *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau jasa perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah yang partisipannya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Bakung Udik dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarga mereka.

Sulam usus adalah sebuah kerajinan tangan yang bahan dasarnya dari kain satin yang dijahit seperti usus serta menggunakan benang sebagai bahan utama dalam pembuatan sulam usus. Kemudian di sulam dengan mengikuti pola yang sudah dibentuk menggunakan spidol, yang disulam dengan

⁶Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (2015: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 2

⁷UU RI No. 2 Tahun 2008, *Usaha Mikro Kecil Dan Meneng (UMKM)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). 3

tangan dengan bantuan jarum untuk menyahit setiap pola, menggunkan gunting dan diproduksi oleh ibu-ibu rumah tangga.

Jadi dapat disimpulkan diatas sulam usus adalah kegiatan menyulam dengan cara tradisional menggunkan tangan, yang bahan utamanya yaitu kain satin yang telah dibentuk usus dan benang serta menggunakan bantuan jarum yang dijahit oleh ibu-ibu di Desa Bakung Udik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka yang dimaksud pada skripsi ini adalah tentang studi tentang pemerdayaan yang dilakukan oleh perempuan untuk meningkatkan atau mensejahterakan perekonomian keluarga yang partisipannya adalah ibu-ibu rumah tangga yang usianya produktif melalui home industri sulam usus dalam kegiatan pelatihan memproduksi dan mendistribusi sulam usus, yang dapat peneliti simpulkan dengan judul pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui home industri sulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercemin pada peningkatan output serta diikuti denga daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sector ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya⁸

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman tentu kebutuhan kebutuhan terhadap manusia bertambah oleh karena itu ekonomi secara terus menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi dan

⁸Lipsey, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga. 1999) 45.

sebagainya. Perubahan tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di zaman sekarang sedang dalam keadaan krisis ekonomi.

Indonesia merupakan negara yang memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran, kemiskinan dalam arti luas didefinisikan sebagai kondisi yang ditandai oleh serba kekurangan. Bagi Indonesia upaya penanggulangan kemiskinan menjadi sangat penting karena bank dunia telah menyimpulkan bahwa kemiskinan di negara kita 60% penduduk Indonesia saat ini hidup di garis kemiskinan oleh sebab itu maka upaya pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan.

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, pemerintahan, negara, dan tata dunia dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab di berbagai kehidupan, Politik, hukum, pendidikan dan lain sebagainya. Pemberdayaan itu sendiri mengandung kekuatan didalam dirinya yakni kekuatan untuk membangun kerjasama dan kekuatan dalam diri pribadi manusia. Pemberdayaan perempuan artinya upaya menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan.

Upaya pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang kegiatan seperti pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan pendidikan, kesehatan, pemulihan sosial ekonomi masyarakat akibat konflik dan sebagainya. Maka dari itu, masalah ekonomi merupakan bagian terpenting dari pembangunan nasional secara umum karena ekonomi dapat membebaskan masyarakat dari kemiskinan, penindasan dan kebodohan. Dalam upaya pengembangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat perlu adanya kegiatan pelatihan keterampilan yang membangun kesadaran masyarakat.

Fungsi ekonomi dalam keluarga sangatlah penting, karena ekonomi merupakan kegiatan untuk membuat anggota keluarga memiliki *Life Skill* dan mampu menghasilkan

pendapatan ekonomi keluarga. Untuk itu sangatlah penting kegiatan pengolahan berbahan dasar singkong yang berskala keluarga yang pada hakekatnya adalah kegiatan ekonomi yang dikembangkan dalam skala keluarga rumah tangga dengan memperhatikan faktor kondisi keuangan keluarga dan tempat usaha. Ekonomi rumah tangga berasal dari pemikiran kreatif dari anggota keluarga untuk meningkatkan taraf hidup keluarga agar lebih baik dan sejahtera.

Kedadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Bakung Udik, sebagian besar pada umumnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh tebu dan singkong, dan juga sebagai nelayan dengan kondisi ekonomi masyarakat seperti ini yang relative berada dalam tingkat kesejahteraan rendah, di karenakan pendidikan masyarakat yang rendah seperti hanya sampai SD, SMP, dan sedikit lulusan SMA dalam jangka panjang tekanan terhadap masyarakat terkait mengenai kondisi ekonomi masyarakat sangat memperhatikan. Maka dari itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan dukungan dari pihak pemerintah yang merupakan bagian dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dalam hal ini kegiatan pelatihan menyulam usus merupakan salah satu keterampilan yang diselenggarakan oleh Ibu Rosyana terhadap ibu-ibu rumah tangga agar menjadikan masyarakat yang mandiri dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.⁹

Meningkatkan kualitas dan SDM ibu-ibu di Desa Bakung Udik ini dilakukan melalui serangkain kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk menciptakan keberdayaan dan kemandirian masyarakat di Desa Bakung Udik sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang adil secara sustainable. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Ibu Rosyana sebagai fasilitator yaitu proses pengembangan kapasitas SDM melalui serangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat sosialisasi,

⁹Observasi, Desa Bakung Udik 25 April 2023

pelatihan, dan pendampingan. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerajinan sulaman usus yang berkualitas baik.

Keterbatasan peran perempuan disebabkan karena kurangnya kemampuan perempuan dalam pendidikan, sosial dan ekonomi. Rendahnya pendidikan perempuan yang berakibat rendahnya sumber daya manusia yang dihasilkan sehingga pekerjaan perempuan hanya berada dalam bidang buruh dengan pekerjaan tersebut seringkali dipandang sebelah mata¹⁰. Kemiskinan merupakan problem kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban.¹¹ Kemiskinan hadir akibat adanya perbedaan kemampuan, kesempatan dan sumberdaya yang dimiliki.¹²

Peran perempuan dalam ekonomi masih belum optimal sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif, horistik dan terkoordinasi. Peluang bagi perempuan untuk terlibat aktif mulai dari usaha mikro yang biasanya dimulai dari usaha rumahan. Hal ini terbukti UMKM perempuan bertahan dari krisis moneter, ekonomi pangan dan energi yang menimpa di Indonesia. UMKM saat ini bukan hanya mengejar kuantitas namun bagaimana membuat yang sudah ada menjadi lebih berkualitas dan siap menghadapi pasar global saat ini.¹³

Keterlibatan perempuan dalam ekonomi sudah seharusnya dapat diperhitungkan dengan meningkatkan kemampuan dan memberikan wewenang kepada perempuan untuk lebih berdaya. Dalam Islam perempuan juga memiliki hak atas harta kekayaannya sendiri dan mempunyai bagian dari yang telah mereka usahakan, artinya perempuan juga diperbolehkan untuk berusaha membantu perekonomian

¹⁰Atika Rati, "Hambatan Perempuan Dalam Berpartisipasi Terhadap Pembangunan Nagari" *Jurnal Of Civic Education* 3, no 2 (2020):398.

<http://jce.jip.unp.id/index.php/jce/artocle/download/386/173/>

¹¹Edi Suharto, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2009). 14

¹²Indra Maipita, *Mengukur Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014). 1

¹³Mathalina, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia, J-3P (*Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*) 3, no 1 (2018): 61-63.

<https://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/862/546>

keluarga dengan melakukan berbagai usaha yang positif dan tidak melupakan perannya di dalam keluarga yaitu sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu. sehingga perempuan bisa memiliki pendapatan dari hasil usahanya dan pendapatannya dapat digunakan untuk membantu perekonomian keluarga.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“ Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Karena bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan pun ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu ” (Qs. An-Nisa [4]: 32)

Islam sebenarnya memberi jaminan penuh terhadap perempuan dalam kepemilikan harta dan perkerjaan, juga memperbolehkan perempuan dapat berkarya asalkan perkerjaannya baik dan tidak melupakan kewajiban dan tugas tugas wajib yang dimiliki sebagai seorang perempuan. Perempuan-perempuan yang tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan dirinya memerlukan bantuan dari pihak lain untuk membantu mengarahkan dan membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pihak yang mampu membantu kegiatan program pemberdayaan adalah lembaga Pemberdayaan masyarakat yang memiliki fungsi untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan dari awal mengumpulkan masyarakat, menyusun rencana, melaksanakan pelatihan, penguatan kapasitas dan mengembangkan secara partisipatif.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga, industri kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga

kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Kondisi industri kecil yang ada di Indonesia saat ini terdapat sebanyak 42 juta usaha mikro atau kecil dan 80% di antaranya bergerak di bidang pertanian. Potensi industri kecil yang sebanyak itu, tentu saja memberikan dampak bagi *product domestic bruto* (PDB) yang tidak sedikit bagi daerah dan pusat serta penyerapan tenaga kerja yang besar karena sektor industri kecil didominasi padat karya atau home industri.

Keterlibatan perempuan khususnya ibu-ibu membawa dampak ekonomi terhadap keluarga. Mereka yang awalnya tidak memiliki kapasitas dalam membuat keterampilan dalam menyulam hingga mereka memiliki kapasitas untuk menyulam sulaman usus yang baik, dengan kerajinan tersebut mereka mendapatkan penghasilan yang dapat menopang ekonomi keluarga. Dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan keterampilan dan dapat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui usaha rumah tangga yaitu home industri.

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dilakukan kegiatan pemberdayaan dalam memproduksi dan mendistribusi sulam usus yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang bertujuan untuk membantu ekonomi keluarga. Maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai kegiatan Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas agar dapat mempermudah penulisan dalam menganalisis hasil penelitian oleh sebab itu peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak jadi perluasan masalah yang menyebabkan ketidaksesuaian pada penelitian maka peneliti memfokuskan pada “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi

Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”. Sedangkan Sub-Fokus penelitian ini adalah masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara konkrit. Adapun Sub-Fokus penelitian ini yaitu Proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui Home Indutri sulam usus.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Kabupaten Tulang Bawang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Melalui *Home Industry* Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu yang telah di terapkan di bangku kuliah, khususnya pada mata kuliah mengenai Pengembangan Masyarakat Islam, karena pendidikan menduduki sentral dalam pembangunan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan berupa pemikiran mengenai Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Melalui *Home Industry* Sulam Usus yang dikelola guna menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan dan mengembangkan khazanah ilmu

pengetahuan di dalam bidang ilmu ekonomi khususnya di dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sarana untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan dan pendapat dalam bentuk tulisan tentang kajian ilmu pengetahuan Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Melalui *Home Industry* Sulam Usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng.

b. Bagi Pengrajin Sulam Usus

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi sebagai kontribusi atau sumbangsih pemikiran khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga tentang proses Pemberdayaan Ekonomi Melalui *Home Industry* Sulam Usus di Desa Bakung Udik serta mempertahankan eksetensi sulam usus yang merupakan warisan budaya.

c. Bagi Lembaga Terkait FDIK

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat juga bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan masyarakat di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dan lembaga-lembaga sosial yang membutuhkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryana Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Yang Berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”

14

¹⁴ Suryana . Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran (Lampung UIN Raden Intan 2018)

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pemberdayaan yang menekankan pada proses pendistribusian kemampuan, kekuatan, dan kekuasaan pada perempuan secara seimbang agar mereka lebih berdaya dalam hal ini perlu merubah struktur dan kultur yang menghambat pemberdayaan yang selama ini mendistribusikan komponen diatas menjadi tidak seimbang dengan proses menstimulasi memotivasi agar berdaya, dan mandiri dalam ikut serta serta menentukan pengembangan ekonomi keluarga.

Perbedaan penelitian yang dilakukan suryana yaitu dalam proses pendistribusian produk agar ibu-ibu di Desa Karang Anyar lebih berdaya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pemberdayaan terhadap perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha sulam usus yang ada di Desa Bakung Udik.

2. Penelitian Ika Rosmawati Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Yang Berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing Di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung”.¹⁵

Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan perempuan dalam upaya pengembangan keterampilan Di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung. Pelatihan menganyam yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Beringin yang mampu membawa dampak ekonomi untuk perempuan Di Kelurahan Jagabaya II berupa penghasilan dan ilmu dalam membuat kerajinan dari bahan talipacking, hasil karya kerajinan anyaman diantaranya berupa tas belanja, kipas sate, pot bunga, tikar, bakul dan lain sebagainya.

¹⁵Ika Rosmawati. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing Di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung(Lampung, UIN Raden Intan 2021)

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ika yaitu proses pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian dalam membuat anyaman, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu memberdayakan perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan melalui kegiatan home industri rumah tangga yaitu sulam usus untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Novri Yanti yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Margo Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, (2019), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹⁶

Hasil temuan Penulis Proses pemberdayaan ekonomi Rumah tangga melalui home industri sulam usus di Desa Margo Dadi dilakukan Ibu Handana Halim sebagai perintis awal pengraji sulam usus di Desa Margo Dadi. Ibu Handana Halim menginisiasi dan memotivasi ibu-ibu yang menjadi peserta pelatihan yang memiliki modal serta sudah ahli dalam menyulam usus untuk membuka sendiri Home industri sulam usus, dan melalui tiga yaitu pelatihan, pembinaan, pendampingan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Silvi yaitu mendeskripsikan tentang keterampilan dan kemandirian pada masyarakat desa Margo Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu upaya pemberdayaan terhadap perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha sulam usus yang ada di Desa Bakung Udik.

Dari beberapa penelitian diatas, terlihat bahwa memang pemberdayaan masyarakat melalui sebuah

¹⁶Silvi Novri Yanti. Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Margo Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan (UIN Raden Intan Lampung. 2019)

kerajinan ini memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya, dan juga menjadi peluang usaha yang baik sehingga mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat. Dalam penelitian diatas terdapat kesamaan pada penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi keluarga melalui home industri, hanya saja dalam penelitian penulis ini pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah melalui sebuah kerajinan home industri sulam usus yang diharapkan dapat berhasil dalam memberdayakan para ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka dapat membantu mensejahterakan ekonomi keluarga.

H. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan beberapa metode untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi yang akurat. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang¹⁸

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini adalah peneliti berusaha untuk memaparkan atau menjelaskan dengan jelas hasil atau data yang didapatkan dari catatan di lapangan yang berupa data-data agar mudah untuk di pahami dan peneliti berusaha mendeskripsikan keadaan objek atau subjek yang diteliti dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa ada manipulasi

¹⁷Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2017). 2

¹⁸Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). 54

data.¹⁹ Dengan demikian pendekatan deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek penelitian berdasarkan atas fakta-fakta yang akurat dan nampak sebagaimana akuratnya.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan²¹. Penelitian Lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.²² Penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan mendalam kemudian mengangkat data yang terjadi dilapangan secara langsung. karena lebih berkenan untuk mendeskripsikan permasalahan peneliti yaitu pelaksanaan pemberdayaan perempuan

¹⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2014). 211

²⁰ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 29

²¹ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Pustaka Belajar, 1995). 58

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV Mandar Maju, 2006). 32

di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif *Descriptive Research* yaitu peneliti yang mempunyai tujuan untuk membuat pencanderaan, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi daerah tertentu.²³ Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian yang dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan yaitu menjelaskan suatu peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengemukakan dan menggambarkan secara nyata dan apa adanya tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi melalui keterampilan meyulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Untuk mendapatkan data-data yang jelas dan lebih akurat terhadap apa yang akan di teliti, peneliti harus menjelaskan sumber data yang di dapat dan jenis data yang akan di kumpulkan sehingga berkualitas, jelas dan keakuratan yang di peroleh dari informasi.²⁴ Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara (*interview*) dari obyek penelitian, perorangan, kelompok dan organisasi.²⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pihak terkait

²³Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998). 18

²⁴Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 114

²⁵ Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif*, 13th ed. (Bandung: Alfabeta, 2011). 225

melalui observasi dan wawancara langsung dengan para pengrajin sulam usus. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu dan orang yang mampu memberikan informasi sebenarnya tentang objek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menetapkan kriteria-kriteria dari populasi yang akan menjadi sampel sebagai berikut:

1. Kriteria pelatih sulam usus
 - a) Memiliki pengetahuan dibidang pengrajinan menyulam usus
 - b) Aktif melatih dibidang sulam usus
 - c) Berpengalaman melatih selama kurang lebih 5 tahun.
2. Kriteria Pengrajin sulam usus
 - a) Sudah pernah mengikuti pelatihan sulam usus
 - b) Aktif dalam mengikuti pelatihan sulam usus
 - c) Sudah merintis usaha sulam

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan 5 orang ibu-ibu yaitu Ibu Hodijah, Nani, Muda Wati, Sriyana, dan Maryati serta 1 orang fasilitator yaitu Ibu Rosyana sebagai sampel dalam penelitian di desa Desa Bakung Udik terkait upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui home industri sulam usus

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi pendukung dari data primer yang diperoleh secara tidak langsung dan diolah oleh pihak lain seperti buku, jurnal, literature dan dokumentasi lainnya yang telah tersedia baik terpublikasi atau tidak serta bahan bacaan yang berkaitan dengan data pemberdayaan perempuan. Adapun

data yang sudah tersedia ditempat peneliti sehingga peneliti bisa mencari dan mengumpulkan data lebih cepat dan mudah karena sudah tersedia seperti arsip dan dokumentasi sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.²⁶ Data yang mengutip dari data- data yang lain seperti artikel, buku-buku,yang di karang oleh para ahli.

3. Meode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview adalah “Suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu arah pembicaraan tertentu”.²⁷ Metode *interview* ini digunakan sebagai metode pelengkap dalam memperoleh informasi data terkait dengan jenis *interview* bebas yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara terhadap objek penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan pelatihan, siapa saja yang terlibat, dan pengalaman selama meyulam usus dan dampak atau bagaimana perubahan selama mengikuti kegiatan tersebut. Sumber data yang terdiri dari anggota ibu-ibu pengrajin sulam usus dan pemilik usaha sulam usus.

Interview merupakan suatu proses cara mengumpulkan data melalui proses wawancara terhadap orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Menurut Meleong *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan dua pihak yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara

²⁶Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010).

²⁷Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung : CV Mandar Maju, 2006) 187

memberikan jawaban atas pertanyaan²⁸ apabila dilihat dari sifat dan bentuk pelaksanaan *interview* dapat dibagi menjadi tiga yaitu:²⁹

- 1) *Interview* terstruktur adalah wawancara dimana daftar pertanyaan dan katagori jawaban telah disiapkan dari pewawancara
- 2) *Interview* semi terstruktur adalah peneli diberi kebebasan dalam bertanya dan kebebasan dalam mengantur alur serta settingan wawancara biasanya dengan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- 3) *Interview* tidak terstruktur adalah hamper mirip dengan bentuk interview semi terstruktur hanya saja memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman *interview*.

Peneliti menggunakan *interview* terstruktur dimana peneliti memberi daftar pertanyaan dan katogori jawaban yang telah disiapkan.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada. Metode observasi juga merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pencatatan secara sistematis dan pengamatan terhadap segala fenomena yang diteliti.³⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu dimana peneliti terlibat didalamnya, peneliti mengamati proses kegiatan pelatihan menyulam dan mengambil bagian dari kegiatan yang diselenggarakan. Metode ini peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan kepada pemilik dan pengrajin Sulam Usus untuk memperoleh data tentang proses

²⁸ Musa Muhammad and Titi, *Metodelogi Penelitian.Fajar Agung, (Jakarta, 1998) 49.*

²⁹ Ibid 29

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013). 143

pelatihan pemerdayaan perempuan yaitu pelatihan menyulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh peneliti yaitu:

- 1) Observasi partisipasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- 2) Observasi non-partisipasi adalah suatu proses dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengalaman dilapangan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian dan terlibat langsung dalam kegiatan dengan masalah yang diteliti oleh penulis seperti penulis terlibat langsung dalam proses pembuatan sulam usus.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data tertulis atau berwujud bercetak tentang fakta-fakta sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian, hasil dari penelitian dengan bukti dokumentasi akan akurat dan kuat kedudukannya.³¹ Selain itu dokumentasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³² Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk metode pendukung dalam mengumpulkan data-data yang bersifat fisik dan dokumen berkaitan dengan keadaan proses pelatihan struktur keanggotaan dan

³¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 161

³²Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 274

wilayah. Sehingga diharapkan dapat melengkapi data dan untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang materi tersebut dan untuk membuat peneliti menyajikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti kepada orang lain.³³ Menurut Emzir, analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.³⁴

Penulis pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu penggambaran melalui kata kata atau kalimat yang dipisah berdasarkan kategori guna menghasilkan kesimpulan. Kualitatif lebih mengutamakan cara kerjanya dengan penjabaran hasil yang diteliti dengan penilaian penilaian terhadap data-data yang didapat. Maksud dari analisa kualitatif adalah untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan dideskripsikan atau digambarkan melalui kata-kata atau kalimat, sehingga dapat didapat kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang dapat dilakukan dalam 3 cara yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, dan memasukan hal-hal yang diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan dapat diverifikasi. Dibutuhkan. Emzir mengemukakan, bahwa reduksi data merupakan

³³Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 85

³⁴Ibid. 85

sebuah proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan penelitian.

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian disusun dalam bentuk uraian-uraian yang lengkap dan banyak kemudian dirangkum lalu dipilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang ada kaitan dengan masalah. Reduksi data mampu membantu peneliti untuk memberikan arahan mengenai aspek-aspek yang Sehingga dalam proses penelitian ini, akan dilakukan pilihan-pilihan terhadap proses penelitian seperti bagian mana yang hendak dipilih dan data mana yang hendak dibuang. Kemudian yang mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan dikarenakan data yang telah terkumpul sangat banyak. Data yang banyak apabila tertumpuk dan tidak disajikan dengan baik akan menciptakan kesulitan dalam menggambarkan rincian penelitian secara menyeluruh juga akan mempersulit pengambilan kesimpulan. Penyajian data adalah hal penting dalam suatu penelitian agar mudah dipahami dan dapat dianalisis sesuai dengan tujuan-tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan juga harus sederhana dan juga harus jelas agar mudah untuk dibaca dan dimengerti.

Penyajian data digunakan agar dapat meningkatkan pemahaman kasus dalam penelitian. Sehingga lebih mempermudah peneliti dalam mengambil tindakan berdasarkan sajian data. Menurut Emzir penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penelitidapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari berbagai kumpulan informasi dalam proses penelitian.

c. Verifikasi Data

Data-data yang telah terkumpul dan sudah dipola kemudian disusun secara sistematis dan difokuskan. Kemudian berdasarkan data itu disimpulkan sehingga kesimpulan data bisa ditemukan. Namun kesimpulan yang diperoleh itu baru bersifat sementara serta masih bersifat umum. Agar kesimpulan diperoleh secara lebih dalam maka dibutuhkan data baru dan dicari data lain yang baru, data ini berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap kesimpulan yang telah diperoleh.

Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam memverifikasi data dapat dimulai padapermulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, menjelaskan, konfigurasi yang mungkin, dan alur kausal, dan proposi-proposisi. Mengingat data yang diperoleh tidak sedikit sehingga langkah selanjutnya perlu diinfokan untuk menarik kesimpulan untuk mempermudah peneliti sehingga dapat menentukan makna penelitian atas kesimpulan yang didapat atas rumusan yang telah diambil.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari beberapa komponen yang akan diuraikan seperti penulisan pada penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori akan membahas tentang judul yang penulis ambil, pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep pemberdayaan perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang memiliki sub-pembahasan (pengertian pemberdayaan perempuan, tujuan pemberdayaan perempuan, proses pemberdayaan perempuan dan indikator pemberdayaan perempuan). Kedua, Ekonomi keluarga yang memiliki sub

pembahasan (macam-macam ekonomi keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga). Ketiga, *Home Industry* Sulam Usus (pengertian *Home Industry*, tujuan dan manfaat *Home Industry*, jenis-jenis *Home Industry*, dan manajemen dalam *Home Industry*). Dan yang terakhir memiliki sub pembahasan (Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan (*Life Skill*) dan Teori *Behavioristik*)

BAB III mendeskripsikan lokasi penelitian atau objek penelitian yang berisi mengenai Gambaran Umum Desa Bakung Udik yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi sosial budaya dan kondisi sosial agama di Desa Bakung Udik dan Tahapan dalam Pemerdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Sulam Usus yang terdapat tiga tahapan yaitu penyadaran, pengkapsitasan dan pendayaan.

BAB IV Hasil penelitian pada bab ini penulis menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian, pada bab ini juga rumusan masalah penelitian akan dijawab dan menemukan hasil, yang terdiri dari sub pembahasan mengenai Proses pemerdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* sulam usus.

BAB V Penutup, pada bab terakhir ini memberikan kesimpulan dari isi skripsi yang telah di uraikan menjadi lebih singkat dan jelas dan berisi rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MELALUI *HOME INDUSTRY* SULAM USUS

A. Konsep Pemberdayaan Perempuan

1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris empowerment, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai pemberkuasaan dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (*disadvantaged*).³⁵ Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan dan atau proses pemberian daya/kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.³⁶

Definisi pemberdayaan menurut Parsons adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. sehingga dalam proses pemberdayaan tersebut, orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup dapat mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sedangkan

³⁵Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Bandung: Humaniora, 2008). 96

³⁶Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan Dan Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Grava Media, 2017). 77

sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

Pemberdayaan perempuan menurut Priyono dan Pranaka adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.³⁷

Pengertian proses dalam pemberdayaan menunjuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pentahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Proses akan merujuk pada suatu tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah kondisi masyarakat yang lemah baik pengetahuan tingkah laku maupun keterampilan menuju pada penguasaan pengetahuan, sikap, perilaku sadar dan kecakapan serta keterampilan yang baik. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan harus menghantarkan pada proses kemandirian. Ditengah kehidupan sosial, pencapaian kesetaraan penghormatan akan harkat dan martabat perempuan masih belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.³⁸ Oleh karena itu perempuan membutuhkan pendidikan. Meraih pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi kaum perempuan, karena kesempatan memperoleh pendidikan diberikan kepada seluruh penduduk baik penduduk perempuan maupun laki-laki, agar kelak pembangunan dapat dilaksanakan oleh

³⁷Pranaka and Priyono, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. 55

³⁸Rhomany Sihite, *Perempuan, Kesetaraan, Dan Keadilan Suatu Tinjauan Berwawasan Gender* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). 178

penduduk dengan kualitas pendidikan yang lebih baik tanpa membedakan jenis kelamin.

Pemberdayaan perempuan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi kaum perempuan. Kaum perempuan yang dianggap lemah bisa lebih berdaya dan dapat diperhitungkan untuk membantu meningkatkan ekonomi dirinya sendiri dan keluarga. Pemberdayaan perempuan harus dimulai dari pengembangan diri perempuan tersebut dengan mengembangkan potensi yang ada pada perempuan. Pengembangan potensi akan tercipta jika perempuan tersebut menyadari ketidakmampuan atau ketidakberdayaan sekaligus disertai dengan kesadaran akan perlunya memperoleh daya dan kemampuan tersebut. Sehingga mengusahakan untuk mencari, melakukan, menciptakan situasi atau meminta kepada pihak lain untuk memberikan daya, kekuatan dan kemampuan untuk dapat berdaya dan menciptakan kemandirian. Dengan demikian pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan potensi yang dimiliki untuk menciptakan keberdayaan dan kemandirian.

2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.³⁹ Tujuan pemberdayaan perempuan tidak dilepaskan dari tujuan umum pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Tujuan pengembangan masyarakat adalah Pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau meningkatkan harkat dan martabat manusia.

³⁹Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri.⁴⁰ Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk perbaikan mutu hidup perempuan baik secara fisik, mental, ekonomi, maupun sosial budaya. Pemberdayaan perempuan juga bertujuan untuk menciptakan kemandirian pada perempuan, memperbaiki kesejahteraan perempuan dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk memerdekakan perempuan dari segala bentuk penindasan, dan menjamin keamanan kaum perempuan.

3. Proses Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat (miskin atau terpinggirkan) dalam mengelola suatu kelembagaan masyarakat demi memperbaiki kehidupan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa pemberdayaan yaitu sebuah perbaikan kualitas hidup atau kesejahteraan individu dan masyarakat baik perbaikan perekonomian dan kesejahteraan dalam segi kesehatan dan pendidikan.⁴¹ Sebagai proses, pemberdayaan memiliki tiga tahapan yaitu, penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Secara sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Penyadaran

Penyadaran masyarakat yaitu sebuah kegiatan untuk menyadarkan Masyarakat tentang keberlangsungan hidup mereka yang bukan hanya sebagai makhluk individu dan anggota masyarakat, namun juga kapasitas dalam lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi. Proses penyadaran sering kali sulit dibedakan dengan kegiatan penyuluhan, karena kedua kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman tentang kegiatan pembangunan yang

⁴⁰Aziz Muslimin, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: TERAS, 2009). 5

⁴¹Poerwoko Soebiato, *Pemerdayaan Masyarakat.*(Bandung: Alfabeta, 2015) 28

akan dilakukan. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam proses penyadaran juga tidak berbeda dengan yang dilakukan pada proses penyuluhan.⁴²

Penyuluhan merupakan suatu proses demokrasi, artinya sebuah penyuluhan harus mampu mengembangkan suasana bebas untuk berfikir, berdiskusi, menyelesaikan masalahnya, merencanakan dan bertindak bersama-sama. Penyuluhan adalah proses artinya penyuluhan harus dimulai dari keadaan para pengrajin sulam usus di Desa Bakung Udik pada saat itu ke arah tujuan yang mereka kehendaki, berdasarkan kebutuhan dan kepentingan yang senantiasa berkembang.

b. Tahap Pengkapasitasan.

Tahap inilah yang sering disebut dengan *capacity building* atau dalam bahasa yang lebih sederhana yaitu memampukan atau *enabling*. Untuk diberikan daya atau kuasa, yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu. Kemudian dalam hal ini masyarakat dapat belajar untuk lebih dalam menggali pengetahuan dan kecakapan yang baru, yang nantinya akan berkaitan dengan tuntutan kebutuhan yang ada, sehingga masyarakat dapat mengambil peran pembangunan yang ada dalam meningkatkan kapasitasnya.

Pada tahap pengkapasitasan sering kali diterapkan metode pelatihan untuk menumbuh kembangkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan sikap (*attitude*) secara menyeluruh. Pelatihan merupakan strategi pemberdayaan yang sangat penting karena dalam pelatihan banyak disukai oleh para pengrajin khususnya untuk ibu-ibu yang sangat cocok sebagai tempat belajar/pendidikan orang dewasa, dan lebih praktis dengan pelaksanaan waktu yang relatif singkat sehingga tidak membosankan dan

⁴²Ibid 125

lebih banyak mengampu kegiatan praktik dari pada teori.⁴³

c. Tahap Pendayaan

Pada tahap ini masyarakat diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang. Namun masyarakat yang sudah mencapai kemandirian tidak akan dilepas begitu saja, masyarakat akan tetap di dampingi walau tidak dengan jarak yang dekat guna keberlanjutannya, kegiatan pada tahapan ini akan selalu ada pendampingan dan perlindungan terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan tindakan yang nyata dalam kegiatan pembangunan.

Pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka damping. Karena dalam pendampingan lebih pada pendekatan kebersamaan, kesejajaran, atau kesederajatan kedudukan. Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menujuk kehidupan yang lebih baik dan layak. Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan.⁴⁴

Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri, tujuan dari pendampingan antara lain memperkuat dan memperluas kelembagaan yang

⁴³Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).53

⁴⁴Sedarmayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: CV Rafika Aditama, 2010).170

sedang dijalankan dimasyarakat, menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan dan meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan.⁴⁵

B. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi, atau kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, Negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas.⁴⁶ Ekonomi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana pula mempergunakan pendapatan tersebut.⁴⁷

Keluarga adalah pelaku ekonomi yang terdiri dari ayah, ibu anak dan anggota keluarga lainnya.⁴⁸ Pendapat lain menyatakan bahwa keluarga adalah suatu satuan kekerabatan yang juga merupakan satuan tempat yang ditandai oleh adanya kerja sama ekonomi dan mempunyai fungsi untuk berkehidupan, bersosialisasi atau mendidik anak dan menolong serta melindungi yang lemah khususnya merawat orang tua mereka yang telah lanjut usia.

Pembagian tugas dan kerja dalam hal ini adalah termasuk dalam penataan ekonomi keluarga baik sebagai peternak, petani, ataupun pedagang lainnya. Jadi ekonomi keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan di usahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan

⁴⁵ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2010). 70

⁴⁶H.Ismail Namawi, *Ekonomi Islam-Persepektif Teori, Sistem Dan Aspek Hukum* (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2002). 1

⁴⁷Ahmad Karim, *Sistem, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1999). 10

⁴⁸Ekonomi rumah tangga (on-line)
<http://www.gexcess.com/408/pelakupelaku-ekonomirumah-tangga-keluarga/>
 Diakses 16 Juli 2023

motifasi di bidang usaha dan tenaga terampil. Sedangkan menurut Geonawan Sumodiningrat mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu sandang, papan, pangan, kesehatan dan pendidikan.

Dalam menghadapi realita hidup yang penuh dengan tantangan seperti sekarang ini untuk dapat memerihara dan meningkatkan taraf hidupnya, maka manusia senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Manusia cenderung mengembangkan aspek-aspek ekonominya, sampai mencapai suatu tingkat realifitas dan kompleksitas tertentu dalam tatanan yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Macam-macam Ekonomi Keluarga

Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut dengan kelas sosial. A. Arifin Noor membagi kelas sosial dalam tiga golongan, yaitu:

a. Kelas Atas (*upper class*)

Berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala sesuatu kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambah sangat besar. Kondisi demikian tentu akan menakibatkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga III plus sudah dapat memenuhi indikator meliputi:⁴⁹

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan

⁴⁹Paul B Horton, *Sosiologi Jilid 2 Edisis 6* (Jakarta: Erlangga, 2008). 12

b. Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah biasanya diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Penghasilan yang diperoleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN

- 1) Keluarga sejahtera II, keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :
 - a) Memiliki tabungan keluarga
 - b) Mengikuti kegiatan Masyarakat
 - c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali) Meningkatkan pengetahuan agama
 - d) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - e) Menggunakan sarana transportasi
- 2) Keluarga sejahtera III, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:
 - a) Memiliki tabungan keluarga
 - b) Mengikuti kegiatan Masyarakat
 - c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - d) Meningkatkan pengetahuan agama
 - e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - d) Menggunakan sarana transportasi

c. Kelas Bawah (*lower class*)

Menurut Mulyanto Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Adapun indikator meningkatnya

ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN sebagai berikut⁵⁰

- 1) Keluarga Pra Sejahtera (Sangat Miskin) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:
 - a) Makan dua kali atau lebih sehari
 - b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian.
 - c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
- 2) Keluarga Sejahtera I (Miskin) Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indicator Meliputi:
 - a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
 - b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
 - c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan Pendidikan

b Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang

⁵⁰ Ibid 15

yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

c. **Pemilikan dan Jumlah Tanggungan Orang Tua**

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran dan untuk pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga (Lilik, 2007).

d. **Jenis Tempat Tinggal**

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan dan besarnya rumah yang ditempati.

C. Home Industry

1. **Pengertian Home Industry**

Home berarti rumah tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. singkatnya, Home Industry (biasanya di tulis/dieja dengan dengan “*Home Industry*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Kriteria lainnya dalam UU No.9 tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.

Home Industry juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Sedangkan menurut undang-undang No.20 tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan

oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.⁵¹

Usah kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha kecil yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun dan berkaitan dengan seni dan budaya.⁵²

2. Tujuan Dan Manfaat *Home Industry*

Tujuan bisnis di rumah sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan dan kesinambungan usah, sebagaimana layaknya suatu bisnis akan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimum dengan pengorbanan yang efisien, maka bisnis yang dilaksanakan di rumah sendiri mempunyai tujuan yang sama.⁵³ Disamping itu juga adanya tujuan agar usaha yang dijalankan memiliki kesinambungan, terus bergulir dalam kondisi bagaimanapun, walaupun persaingan bisnis dirasakan cukup ketat. Kesinambungan bisnis agar terjaga maka harus terus memelihara kepuasan pelanggan melalui penciptaan produk yang berkualitas dan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pasar sasaran.

Tujuan dari usaha kecil atau *Home Industry* juga untuk meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk

⁵¹UU RI No. 2, *Usaha Mikro Kecil Dan Meneng (UMKM)*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009. 3

⁵²Sopiah and syihahbudin, *Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: CV Offset, 2008). 210

⁵³Suprayanto, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013). 178

menyerap arus tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat atau keluarga. Oleh sebab itu dapat juga dikatakan bahwa usaha kecil merupakan proses produksi secara meluas dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai tambah total ekonomi keluarga. Nilai tambah total yang tinggi hanya dapat dicapai melalui kombinasi antara pertumbuhan dan jumlah orang yang bekerja disemua sektor ekonomi yang ada dan peningkatan produktif pekerja disektor-sektor tersebut. Industri kecil juga memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian negara. Selain dari segi ekonomi industri kecil juga berperan atau memberi manfaat dari segi sosial yang juga sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat dari industri kecil itu yaitu⁵⁴

- a. *Industry* kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relative murah.
- b. *Industry* kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
- c. *Industry* kecil mempunyai kedudukan yang penting terhadap *industry* besar dan sedang usaha kecil dianggap sebagai kegiatan yang tepat dalam membangun negara yang sedang berkembang karena usaha kecil mendorong munculnya kewirausahaan domestik, dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibanding yang disediakan oleh perusahaan bersekala besar, dan sekaligus menghemat sumber daya negara.

3. Manajemen Dalam *Home Industry*

Manajemen adalah senidan ilmu perencanaan, perorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁵⁵ Berdasarkan pengertian diatas fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*),

⁵⁴Harimurni Subanar, *Manajemen Usaha Kecil* (Yogyakarta: BFF Yogyakarta Fakultas Ekonomi UGM, 2001). 5

⁵⁵M Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012).⁵

pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan memiliki arti pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. dalam membangun suatu perencanaan yang baik ada beberapa langkah dasar dalam perencanaan yaitu, definisikan situasi saat ini identifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, kembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

c. Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan (*actuating*) adalah menggerakkan dan memberikan perintah-perintah melakukan kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan. *Actuating* mempunyai arti penting dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya penggerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksana. Dalam pelaksanaan penggerakan yang dilakukan adalah memberi motivasi, pembimbing, jalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana

- semula.⁵⁶ Sedangkan dalam industri kecil manajemen pengelolaan sangatlah dibutuhkan untuk kelancaran proses produksi.
- e. Permodalan
Setiap kegiatan usaha baik profit maupun non profit senantiasa membutuhkan dana untuk modal yang digunakan untuk membelanjakan dan menjalankan usahanya. pada dasarnya dana yang dimiliki suatu industri digunakan untuk membiayai oprasional kegiatan misalnya untuk membeli bahan dasar ,bahan pembantu,membayar gaji peserta pelatihan dan lain sebagainya. ⁵⁷Dengan harapan melalui penjualan perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan itu.
- f. Produksi
Produksi dalam bahasa inggris adalah production ialah suatu kegiatan mengeai pembuatan produk baik berupa fisik maupun berwujud jasapengertian tersebut menjelaskan bahwa produksi adalah proses yang berkenaan pengubahan bahan baku atau bahan dasar menjadi bahan atau jasa.⁵⁸
- g. Pemasaran
Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat dan jasa baik kepada para konsumen ada beberapa tahap yang harus diperhatikan diantaranya:
- 1) Memilih tujuan penempatan harga
Pertama-tama industri tersebut memutuskan dimana ingin mempromosikan tawaran pasarnya. Semakin jelas tujuan suatu industri maka akan semakin mudah untuk menetapkan harga.

⁵⁶ Ibid 175

⁵⁷ Jhon Suprihanto, *Manjeman Modal Kerja* (Yogyakarta: BPS Yogyakarta, 1997). 9

⁵⁸ Sukaliq Sinuling, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). 9

- 2) Menentukan permintaan
Setiap harga akan menghasilkan tingkat permintaan yang berbeda dalam hal ini mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tujuan pemasaran suatu industri.
- 3) Memperkirakan biaya
Permintaan menentukan batas harga tertinggi yang dapat dikekankan suatu industri untuk produknya layak penentuan batas terendahya industri tersebut ingin menetapkan harga yang menutupi biaya produksi, distribusi, dan penjualan produk, termasuk laba yang lumayan untuk upaya dan resikonya.

D. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan (*Life Skill*)

1. Life Skill

Konsep pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Pemberdayaan adalah sebuah konsep proses menjadi bukan sebuah “proses instan” sebagai proses pemberdayaan mempunyai tiga tahapan yaitu: Tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan.

- a. Tahap penyadaran yakni dimana masyarakat diberi “pencerahan” dalam arti memberikan penyadaran bahwa mereka mampu untuk memiliki “sesuatu” dan bahwasanya mereka mempunyai kapasitas yang luar biasa jika saja mereka mau mengeksplor dan menggali kemampuan dalam dirinya.
- b. Tahap pengkapasitasan yaitu tahap dimana masyarakat yang diberdayakan diberi program pemampuan atau *capacity building* untuk membuat

mereka memiliki kemampuan dalam mengelola manajemen diri dan sumber daya yang dimiliki.

- c. Tahap Pendayaan yaitu pemberi daya. Pada tahap ini mereka diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang. Pemberian ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki atau sesuai kecakapan penerima.

Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat tersebut jika diimplementasikan pada pelatihan *Life Skills* yang sasranya adalah masyarakat miskin, tentu hal ini mejadi nilai tambah sekaligus menjadi hal yang krusial bagi kesejahteraan ekonomi mereka, dengan pelatihan *Life skills* masyarakat miskin mendapatkan keterampilan hidup sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang mereka miliki. Keterampilan ini yang menjadi pendorong perekonomian mereka untuk kelangsungan kehidupan mereka.

2. Teori *Behavioristik*

Teori belajar *behavioristik* atau tingkah laku menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai interaksi antara stimulus dan respons. Menurut penganut teori ini, belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai dengan konkret. Teori *behavioristik* hanya menganalisis perilaku yang tampak saja, yang dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan. Teori kaum behavioris lebih dikenal dengan nama teori belajar karena seluruh perilaku manusia adalah hasil belajar. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanik. Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak, baik yang internal maupun yang eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sementara respon adalah akibat atau dampak, berupa reaksi fisik terhadap stimulus. Belajar berarti penguatan ikatan, asosiasi, sifat, dan kecenderungan perilaku S-R (Stimulus-Respons).⁵⁹

⁵⁹Asri Bundiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012). 16

Teori belajar *Behavioristik* menjelaskan tentang perubahan perilaku pada seseorang yang dapat diamati, diukur secara nyata, perubahan yang terjadi merupakan hasil dari rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku (respon). Teori kaum behavioris lebih dikenal dengan nama teori belajar, karena seluruh perilaku manusia adalah hasil belajar. B.F Skinner meyakini bahwa perilaku dikontrol melalui proses *operant conditioning*. Dimana *operant conditioning* merupakan proses perubahan perilaku yang dicapai sebagai hasil belajar melalui proses penguatan perilaku yang baru muncul. Penguatan ini yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan.

Menurut teori belajar *behavioristik* belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar apabila ia bisa menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Dalam Teori *Behavioristik* yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus serta output yang berupa respon, apa yang terjadi di antara stimulus dan respon dianggap tidaklah penting karena tidak dapat diamati dan diukur.⁶⁰ Teori ini mengutamakan pengukuran sebab dengan pengukuran kita akan melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Faktor lain yang dianggap penting bagi teori ini adalah penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat respon. Jika penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat, begitu juga penguatan dikurangi (*negative reinforcement*) maka respon akan tetap dikuatkan.

⁶⁰ Dheka Saptti Iskandar, “ Teori Belajar Behavioristik dan Penerapan Dalam Pembelajaran” [Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Pembelajaran | Dheka Sapti Iskandar \(wordpress.com\)](https://www.dhekasaptti.com/2023/06/16/teori-belajar-behavioristik-dan-penerapannya-dalam-pembelajaran/)
Diakses 16 Juni 2023

Teori belajar skinner adalah teori yang lebih menekankan pada tingkah laku manusia. Memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon setelah diberi stimulus terhadap lingkungan, dan pengalaman akan membentuk perilaku mereka. Menurut teori ini hal terpenting dalam belajar adalah penguatan yang terbentuk melalui stimulus respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Skinner membagi penguatan menjadi dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku itu, sedangkan penguatan negatif dapat mengurangi bahkan menghilangkan tingkah laku tersebut. Bentuk-bentuk penguatan positif berupa hadiah, apresiasi dan lain-lai, sedangkan bentuk penguatan negatif antara lain punishment seperti tidak memberi apresiasi, memberi tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang. Dimana penguatan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat apabila diberi penguatan. Adapun pendekatan pada *behavioristik* yakni:

1. Menganggap kesadaran itu penting untuk pendekatan perilaku. Teori ini pada hakikatnya menganggap membangun kesadaran pada warga belajar itu penting dalam proses perubahan perilaku karena pada saat proses perubahan perilaku awalnya dibutuhkan kesadaran bagi warga belajar agar timbulnya keinginan untuk melakukan proses belajar.
2. Perubahan perilaku harus diusahakan dengan proses belajar belajar atau belajar kembali. Dengan timbulnya keinginan tersebut perubahan perilaku harus diusahakan dengan proses belajar atau belajar kembali. Jika individu ingin ada perubahan pada dirinya maka ia harus mempunyai usaha melalui proses pembelajaran atau belajar kembali untuk penguatan perilaku yang dahulunya sempat hilang karena penundaan pada tahap sebelumnya. guna memiliki perubahan perilaku yang diinginkan dibangunya kesadaran dan harus adanya usaha belajar pada ibu-ibu rumah tangga untuk dapat bisa

menyulam usus dan memiliki pemahaman atas pembelajaran yang dilakukan dan menghasilkan prilaku yang diinginkan.

3. *Behavioristik* ini fokusnya pada prilaku tertentu yang dirubah itu bisa diamati

Pendekatan *behavioristik* ini berawal dari keyakinan bahwa prilaku individu adalah suatu hasil proses belajar.

4. Individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri disebabkan individu telah belajar perilaku yang salah, dengan teori behavioristik ini perilaku yang salah dapat diganti dengan perilaku yang benar melalui suatu proses belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan di Desa Bakung Udik tentang proses pemberdayaan perempuan melalui sulam usus dalam kegiatan usaha produksi sulaman usus yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pertama melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Ibu Rosyana di Desa Bakung Udik adalah dengan diberikan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi secara langsung datang kerumah, diberikan pencerahan dan motivasi agar masyarakat terutama untuk para ibu-ibu rumah tangga dapat mandiri dan menjadikan dirinya lebih baik serta menambahkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia serta yang ada di lingkungan untuk mewujudkan perubahan.
2. Tahap kedua melakukan pelatihan-pelatihan dengan memberikan pendidikan, keterampilan, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan keterampilan individu maupun kelompok oleh ibu rosyana kepada ibu-ibu yang diberdayakan untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang diberikan melalui kegiatan pelatihan keterampilan yaitu memproduksi sulaman usus dengan cara mendesain, menjahit, menempel dan menyulam usus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam meyulam usus serta dapat membantu ekonomi keluarga dan menjadikan mereka mandiri dan lebih baik dari sebelumnya.
3. Tahap ketiga yaitu Pendampingan pada tahap ini ibu-ibu diarahkan untuk melaksanakan dan menerapkan pengetahuan (*knowledge*) serta keterampilan (*skill*) yang telah mereka peroleh dari kegiatan pelatihan pada tahap

pengkapasitasan dengan tetap didampingi oleh fasilitator ibu rosyana

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pemberdayaan perempuan khususnya pada ibu-ibu di Desa Bakung Udik berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Perubahan sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan tentu mengalami perubahan yang sangat signifikan sesuai dengan uraian yang sudah penulis jelaskan dalam analisis penelitian. Adanya kegiatan pemberdayaan memberikan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dikatakan cukup baik. Pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu rosyana dikatakan berhasil mengubah pola pikir dan mengembangkan kapasitas ibu-ibu di Desa Bakung Udik dalam menjalankan usaha sulaman usus sehingga terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri dengan demikian keberhasilan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan ibu rosyana saat ini sudah tercapai 90%.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan untuk ibu-ibu di Desa Bakung Udik terhadap kegiatan pelatihan kerajinan tangan sulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yaitu:

4. Hendaknya para pengrajin sulam usus selalu menjalin hubungan baik kepada semua pihak yang berhubungan dengan kelangsungan pengrajin sulam usus.
5. Diharapkan ada perhatian khusus dari pemerintah daerah terkait home industri sulam usus di Desa Bakung Udik, perlu adanya tindak lanjut seperti bantuan modal, akses kemitraan dan lain-lain.
6. Para pengrajin sulam usus hendaknya memperhatikan sikap dalam meyulam seperti disiplin waktu, serta tepat dalam menyelesaikan sulaman agar tidak mengecewakan konsumen jika ada konsumen yang langsung datang kerumah pengrajin.
7. Pemasaran yang masih konvensional dimana para pengrajin hanya menawarkan barang ke toko-toko dan hanya mengandalkan pesanan dari konsumen, mereka tidak

memasarkan produk melalui sosial media internet sehingga produk sulam yang dibuat oleh pengrajin bisa dikenal banyak orang apalagi di zaman sekarang kemajuan teknologi semakin berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsini. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Pustaka Belajar, 1995.
- Azwar Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Bundiningsih, Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Bungi, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. 2015: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- . *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kualitatif (Analisis Data)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2010.
- Horton, Paul B. *Sosiologi Jilid 2 Edisis 6*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Huraerah, Abu. *Pengorganisaiaan Dan Pengembangan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Karim, Ahmad. *Sistem, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju, 2006.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Maipita, Indra. *Mengukur Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Moleong, Lexj J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2014.

- Musa Muhammad, and Nurfitri. Titi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Pajr Agung, 1998.
- Muslimin, Aziz. *Metodelogi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Namawi, H.Ismail. *Ekonomi Islam-Persepektif Teori, Sistem Dan Aspek Hukum*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2002.
- Nasir, Muh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Poerwoko Soebiato, Totok Mardikanto. *Pemerdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Pranaka, and Prijono. *Pemerdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta: CSIS, 1996.
- Rukminto, Isbandi. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sedarmayati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Rafika Aditama, 2010.
- Sihite, Rhomany. *Perempuan, Kesetaraan, Dan Keadilan Suatu Tinjauan Berwawasan Gender*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sinuling, Sukaliq. *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Sopiah, and syihahbudin. *Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: CV Offset, 2008.
- Subanar, Harimurni. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BFF Yogyakarta Fakultas Ekonomi UGM, 2001.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Kualitatif Kuantitaif*. 13th ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharto, Edi. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di*

- Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Sulistiyani. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media, 2004.
- Sumanto, and Hetifa. *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Suprayanto. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprihanto, Jhon. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: BPS Yogyakarta, 1997.
- Surya Brata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Teguh Sulistuyani, Ambar. *Kemitraan Dan Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Grava Media, 2017.
- UU RI No. 2 Tahun 2008. *Usaha Mikro Kecil Dan Meneng (UMKM)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Wirantha, Made. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Ofleset, 2006.

Sumber Jurnal

- Mathalina, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia, *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah)* 3, no 1 (2018).
- Sunuwati, “Transformasi Wanita Karir Persepektif Gender Dalam Huku Islam(Tuntutan Dan Tantangan Pada Era Modern)” *An Nisa Jurnal Kajian Gender dan Anak* 12, no 2 (2017).
- Wahyu Tjiptaningsih, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga” *Reformasi: Jurnal Ilmiah Admintrasi* 2, no 1 (2017).
- Atika Rati, “Hambatan Perempuan Dalam Berpartisipasi Terhadap Pembangunan Nagari” *Jurnal Of Civic Education* 3, no 2 (2020).

Sumber Skripsi

- Suryana . “*Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Di Desa Karang Anayar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*”, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Lampung UIN Raden Intan 2018)
- Ika Rosmawati. “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing Di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung*” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Lampung, UIN Raden Intan 2021
- Silvi Novri Yanti “*Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Margo Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2019

Sumber Online

- Ekonomi rumah tangga (on-line)
<http://www.gexcess.com/408/pelakupelaku-ekonomirumah-tangga-keluarga/>
- Dheka Sapti Iskandar, “ Teori Belajar Behavioristik dan Penerapan Dalam Pembejaran” [**Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Pembelajaran | Dheka Sapti Iskandar \(wordpress.com\)**](#)

PEDOMAN INTERVIEW

Pelatih Home Industri Sulam Usus

1. Kapan Berdirinya Kegiatan Home Industry Sulam Usus Ini?
2. Apa Manfaat Adanya Home Industry Sulam Usus Ini Bagi Masyarakat Desa Bakung Udik?
3. Hingga Saat Ini Berapa Pengusaha Home Industry Sulam Usus Yang Sudah Anda Latih?
4. Bagaimana Cara Awal Anda Merintis Home Industry Sulam Usus Ini?
5. Siapa Saja Yang Bekerja Dikegiatan Home Industry Sulam Usus?
6. Apa Saja Alat Yang Harus Dipersiapkan Dalam Pelatihan Menyulam Usus?
7. Apa Kesulitan Yang Anda Hadapi Dalam Melatih Peserta?
8. Barang Produksi Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen?

Pengrajin Home Industri Sulam Usus

1. Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri?
2. Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini?
3. Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus?
4. Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus?
5. Kendala Apa Yang Ibu Hadapai Saat Menyulam Usus?
6. Apa Saja Alat Yang Digunakan Dalam Menyulam Usus?
7. Jenis Sulam Usus Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen?
8. Mengapa ibu tertarik untuk mengikuti pelatihan sulam usus?
9. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti pelatihan?

PEDOMAN OBSERVASI

Tempat : Kediaman ibu Rosyana jalan impres, Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

Kegiatan:

1. Mengamati kegiatan yang dilakukan dalam proses pembuatan sulam usus hingga pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin sulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang
2. Mengamati proses pelatihan dan pembuatan menyulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang
3. Mengamati keberhasilan yang dicapai oleh para pengrajin sulam usus di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

Orang (Informan):

1. 5 Orang Perajin Sulam Usus
2. 1 orang Fasilitator atau orang yang memberdayakan ibu-ibu desa bakung udik
3. Kepala Desa Atau Aparat Desa Bakung Udik

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Desa Bakung Udik
2. Struktur Desa Bakung Udik
3. Sejarah Menyulam Usus Di Desa Bakung Udik
4. Hasil Produksi Menyulam Usus
5. Daftar Harga Produk Sulam Usus yang sudah dipasarkan

Kegiatan :

1. Dokumentasi Tentang kerajinan sulaman usus Di Desa Bakung Udik
2. Gambaran Umum kerajinan sulaman usus Di Desa Bakung Udik
3. Buku-Buku Dan Jurnal Yang Berkaitan Dengan Penelitian.

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PEMILIK HOME INDUSTRI
SULAM USUS

NAMA : ROSYANA

UMUR : 67 TAHUN

PEKERJAAN : PEMILIK HOME INDUSTRI SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1 | Kapan Berdirinya Kegiatan Home Industry Sulam Usus Ini? | Sulam usus ini sudah ada sejak tahun 2001 |
| 2 | Bagaimana Cara Awal Anda Merintis Home Industry Sulam Usus Ini? | Awalnya karena saya melihat di desa bakung udik ini tidak ada yang buat kerajinan tangan dari usus ini, dan kebanyakan ibu-ibu disini mengangur dan hanya mengandalkan pendapatan dari suami oleh sebab itu saya tertarik untuk membuka usaha ini dan mengajak ibu-ibu lainnya untuk bekerja sama dengan saya sebagai anak buah atau pengrajin sulam saya. |
| 3 | Apa Saja Yang Anda Produksi? | Saya membuat bantal kusi, seprei kasur atau alas tempat tidur, baju kebaya, meja dan bantal kursi itu yang sering saya buat |
| 4 | Siapa Saja Yang Bekerja Dikegiatan Home Industry Sulam Usus? | Yang bekerja dengan saya yaa kebanyakan ibu-ibu rumah tangga dan ada juga anak |

| | | |
|---|---|--|
| | | perempuan mereka juga menyulam |
| 5 | Apa Manfaat Adanya Home Industry Sulam Usus Ini Bagi Masyarakat Desa Bakung Udik? | Manfaat kegiatan ini dapat menambah pendapatan keluarga dan dapat keterampilan bagaimana membuat sulam usus yang bagus |
| 6 | Apa Saja Alat Yang Harus Dipersiapkan Dalam Pelatihan Meyulam Usus? | Yaa benang, gunting dan jarum itu yang paling utama kalo mau nyulam usus |
| 7 | Hingga Saat Ini Berapa Pengrajin Home Industry Sulam Usus Yang Sudah Anda Latih? | ada 15 orang ibu-ibu yang sudah saya latih |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PESERTA YANG SUDAH
MEIRNTIS USAHA SULAM USUS

NAMA : MUDA WATI
 UMUR : 53TAHUN
 PEKERJAAN : PERAJIN SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|--|
| 1 | Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri? | Kurang lebih 7 Tahun saya sudah usaha sulam usus ini |
| 2 | Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini? | allhamdulillah saya dapat membantu ekonomi keluarga saya setidaknya lebih baik dari sebelumnya |
| 3 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Saya mengikuti pelatihan sulam usus ini kurang lebih 1 tahun saja |
| 4 | Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus? | Sebelum adanya kegiatan home industry menyulam usus ini saya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencuci pakaian yang 1 bulannya hanya digaji 200k |
| 5 | Mengapa ibu tertarik untuk ikut pelatihan sulam usus ini | Karena cara Ibu Rosyana memberikan pengarahan kepada saya untuk bergabung dengannya dan berusaha meningkatkan keahlian saya, ibu rosyana menjelaskan bahwa kami memiliki potensi akan tetapi kami tidak menyadari dan tidak diasah atau dikembangkan |

| | | |
|---|---|---|
| | | oleh karena Ibu Rosyana membuka pikiran saya bahwa saya juga bisa seperti ibu-ibu yang lain yang bisa menghasilkan uang tidak hanya mengandalkan suami saya. Oleh karena itu saya mulai tertarik untuk bergabung dengan Ibu Rosyana |
| 6 | Alat Apa Saja Yang Digunakan Dalam Menyulam Usus? | Jarum, benang, kain satin untuk membentuk usus, kertas dan gunting |
| 7 | Jenis Sulam Usus Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen? | Baju usus, alas tempat tidur dan bantal kursi |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PESERTA YANG SUDAH
MEIRNTIS USAHA SULAM USUS

NAMA : HODIJAH
 UMUR : 42 TAHUN
 PEKERJAAN : PERAJIN SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|--|
| 1 | Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri? | Saya mulai merintis usaha ini kurang lebih 6 tahun |
| 2 | Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini? | Mendapatkan uang untuk memenuhi keluarga apalagi masih banyak anak-anak yang harus dibiayai seperti membeli alat sekolah anak-anak dan membantu suami saya |
| 3 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Saya mengikuti pelatihan meyulam usus ini kurang lebih 1 tahun |
| 4 | Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus? | Sebelum ini saya bekerja ikut suami saya ke kebun singkong |
| 5 | Kendala Apa Yang Ibu Hadapai Saat Menyulam Usus? | dari pelatihan sulam usus ini awalnya saya belum ngerti cara buatnya gimana, seperti membuat pola, menjahit, menempel usus yang keliatannya susah ternyata setelah dipraktek langsung ternyata mudah tidak seperti |

| | | |
|---|---|---|
| | | yang saya bayangkan banyak hal yang sebenarnya saya pikir tidak bisa ternyata saya juga bisa melakukan asal kita mau dan bersungguh-sungguh |
| 6 | Alat Apa Saja Yang Digunakan Dalam Menyulam Usus? | Alat yang digunakan untuk menyulam usus yaitu jarus, benang dan gunting. |
| 7 | Jenis Sulam Usus Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen? | Konsumen banyak memesan dengan saya yaitu 1 set meja dan bantal kursi, kasur lamat, tutup tudung dan hidangan panjang |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PESERTA YANG SUDAH
MEIRNTIS USAHA SULAM USUS

NAMA : SRIYANA
 UMUR : 39 TAHUN
 PEKERJAAN : PERAJIN SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri? | Sudah 4 tahunan saya merintis usaha ini |
| 2 | Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini? | Yaa dengan saya merintis usaha sulam usus ini saya dapat membantu kebutuhan ekonomi keluarga saya, setidaknya lebih baik dari sebelumnya |
| 3 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Saya mengikuti pelatihan ini kurang lebih 1 tahun |
| 4 | Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus? | Saya dulunya kerja sebagai tukang cuci baju |
| 5 | Kendala Apa Yang Ibu Hadapai Saat Menyulam Usus? | Pada saat awal saya menyulam usus saya kesulitan dalam menempelkan usus ke kertas minyak dan kertas semen, untuk membuat saya sulit karena ketebalan kertasnya membuat saya susah dalam menempel pada awal saya menyulam hanya dapat 1 sulam dalam 1 hari |

| | | |
|---|---|--|
| 6 | <p>Mengapa ibu tertarik untuk ikut pelatihan sulam usus ini?</p> | <p>Karena sosialisasi yang dilakukan ibu rosyana dengan cara mengobrol atau diskusi saya mulai sadar bahwa perempuan itu bukan hanya mengharapkan dari gaji suami tapi perempuan juga dapat membantu perekonomian keluarga, yang awalnya hanya sharing-sharing saja dengan Ibu Rosyana sekarang saya mulai tertarik dengan usaha sulam usus karena saya ingin menggali potensi yang ada pada diri saya</p> |
| 7 | <p>Apa manfaat yang ibu dapatkan dari kegiatan pelatihan menyulam usus ini?</p> | <p>adanya home industri sulam usus ini sangat membantu, kami yang dulunya hanya membantu suami bekerja di sawah dan terkadang saya bekerja sebagai tukang cuci, tapi sekarang allhamdulillah setelah ada kegiatan ini kami lebih produktif menjalankan aktivitas kami sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai perajin sulam usus</p> |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PESERTA YANG SUDAH
MEIRNTIS USAHA SULAM USUS

NAMA : NANI
 UMUR : 34 TAHUN
 PEKERJAAN : PERAJIN SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri? | Saya mulai merintis usaha ini kurang lebih 3 tahun |
| 2 | Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini? | Semenjak saya mulai usaha ini allhamdulillah yaahh, saya tidak mengandalkan suami saya lagi jika saya ingin membeli sesuatu, terutama yaa untuk keluarga saya, apalagi saya memiliki anak yang masih kecil yang suka jajan jadi kita harus ada simpanan untuk jaga-jaga |
| 3 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Kalo untuk pelatihan kurang lebih saya belajar dari proses awal pembuatan sampe jadi sulaman dan sekitar 1 tahun |
| 4 | Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus? | Saya dulunya membuat kerupuk ikan, tetapi karena kadang ikannya karena tergantung air yang kadang naik turun sehingga saya terkendala dengan itu, dan saya beralih jadi pengrajin dan usaha sulam usus yang bisa dilakukan dirumah |
| 5 | Kendala Apa Yang Ibu | Kesulitan mungki diawal belajar |

| | | |
|---|---|--|
| | Hadapai Saat Menyulam Usus? | yah proses nyulamnya yah, yang harus hati-hati dan teliti. Kalo kendala dalam usaha sulam usus ini di anak buah/pengrajin yang diupah untuk menyulam kadang batas waktu yang dikasih untuk menyelesaikan sulam mereka terdang telat dan bahkan lebih parahnya tidak mereka kerjakan sama sekali karena mengerjakan punya orang |
| 6 | Alat Apa Saja Yang Digunakan Dalam Menyulam Usus? | Seperti biasa menggunakan jarum, benang sama gunting |
| 7 | Jenis Sulam Usus Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen? | Sulam yang sering orang pesan dengan saya tergantung, alas meja dan bantal kursi, kasur lamat/alas tempat tidur dan ada juga yang pesan baju usus untuk acara pernikahan ataupun perayaan. |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN PESERTA YANG SUDAH
MEIRNTIS USAHA SULAM USUS

NAMA : MARYATI

UMUR : 32 TAHUN

PEKERJAAN : PERAJIN SULAM USUS

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Sudah Berapa Lama Ibu Mulai Merintis Usaha Home Industry Sulam Usus Ini Sendiri? | Saya memulai usaha sulam ini kurang lebih 2 tahun |
| 2 | Bagaimana Dengan Pendapatan Yang Ibu Hasilkan Dari Sulam Usus Ini? | Untuk pendapatan yang saya dapat yaa, allhamdulillah bisa mencukupi keluarga saya dan saya tidak hanya mengandalkan uang suami saya saja, saya juga menghasilkan uang sehingga dapat membantu dikit-dikit ekonomi keluarga saya |
| 3 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Untuk pelatihannya itu yaa kalo saya ini 1,5 tahun yaa karena saya dulunya tidak focus kadang ikut kadang tidak mengikuti pelatihan |
| 4 | Berapa Lama Ibu Mengikuti Pelatihan Sulam Usus? | Saya mengikuti pelatihan menyulam ini lumayan lama sekitar 9 bulanan, dibandingkan dengan yang lain saya cepat memahami hanya saja kendala awal saya tidak cepat dalam menjahit sendiri kain satin menjadi usus |

| | | |
|---|--|---|
| 5 | Kegiatan Apa Yang Ibu Lakukan Sebelum Adanya Home Industry Sulam Usus? | Saya hanya sebagai ibu rumah tangga, mengurus mertua, anak dan suami saya |
| 6 | Kendala Apa Yang Ibu Hadapai Saat Menyulam Usus? | Kendala saya saat awal yaa menjahit kain menjadi usus itu terkadang ususnya terbongkar terus sehingga harus dijahit ulang dan mmebutuhkan waktu lama untuk membuka jahitan awal |
| 7 | Alat Apa Saja Yang Digunakan Dalam Menyulam Usus? | Kalo untuk menyulam usus yaa hanya menggunakan benang dan jarum itu yang utama sama gunting untuk kita mememotong benang |
| 7 | Jenis Sulam Usus Apa Yang Sering Dipesan Oleh Konsumen? | Karena saya baru dalam merintis usaha ini, jadi para konsumen yang sering pesan sama saya hanya alas meja dan bantal kursi saja |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN TOKOH MASYARAKAT
DESA BAKUNG UDIK

NAMA : IKROM
UMUR : 54 TAHUN
PEKERJAAN : TOKOH MASYARAKAT

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|---|
| 1 | Kapan berdirinya desa bakung udik? | Desa Bakung Udik adalah desa tua yang berdiri sejak tahun 1311 di kecamatan Gedung Meneng |
| 2 | Bagaimana perkembangan desa bakung udik dari dahulu hingga sekarang? | Pada akhir abad ke-13 ada keturunan dari pagar dewa dan mereka membuka hutan rimba menjadi kampung yang sekarang disebut Bakung. Asal nama Bakung karena dahulu banyak pohon bakung yang tumbuh makanya daerah tersebut diberi nama Bakung. Awalnya yang membuka hutan tersebut hanya 4 orang yaitu Dewa Penganten, Dewa Penatih, Dewa Mahkota Raja dan Dewa Cerucuh. Bakung ini terdiri dari Bakung Ilir dan Bakung Udik. Akan tetapi tidak semua tanah pemukiman di Bakung Udik datar karena terdapat bagian tanjakan yang disebut Gunung Jambi |

INSTRUMEN PENELITIAN
HASIL INTERVIEW DENGAN KEPALA DESA BAKUNG
UDIK

NAMA : SANTORI
UMUR : 43 TAHUN
PEKERJAAN : KEPALA DESA

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|---|--|
| 1 | Apa Kondisi, Geografis, Demografis, Sosial Ekonomi, Budaya, Dan Agama Desa Bakung Udik? | <p>Desa Bakung Udik merupakan salah satu dari 11 kampung diwilayah kecamatan Gedung Meneng yang terletak 38 km dari Kantor Kecamatan Gedung Meneng. Kondisi pemukiman Desa Bakung dik secara geografis memiliki luas wilayah 1.770 ha yang memiliki batas desa di sebelah Utara berbatasan dengan jembatan Cakat Menggala. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gedung Meneng Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Rahayu Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Menggala</p> <p>Secara demografi Desa Bakung Udik mempunyai jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 3.084 orang.</p> <p>Secara sosial ekonomi pencaharian utama penduduk di Desa Bakung Udik sebagian besar adalah petani singkong, sawit dan karet dan sebagiannya sudah beragam selain dalam sektor perdagangan, nelayan dan kerajinan ada sulam usus dan gerabah..</p> <p>Secara sosial budaya masyarakat Desa</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Bakung Udik Hubungan sosial mereka wujudkan tidak seperti dulu lagi. Namun hubungan tersebut masih dapat dikatakan bersifat akrab, baik dengan kerabat, tetangga maupun teman. Dalam pesta pernikahan yang dilakukan masyarakat Bakung Udik kini agak mengalami pergeseran dalam budanyanya. Biasanya masyarakat Desa Bakung dalam pesta pernikahan yaitu dengan cara begawi. Sekarang acara pernikahan sudah digantikan dengan orkes atau orgen.</p> <p>Kondisi agama di desa bakung udik mayoritas masyarakatnya adalah islam yang dimana disini memiliki 3 masjid dan 2 mushola.</p> |
|--|--|--|

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang
Nama : Ica Medin Putri
NPM : 1941020119
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
Pembimbing II : Dr. Mubasit, S.Ag, MM

| No | Tanggal Konsultasi | Keterangan | Pembimbing | |
|----|--------------------|-----------------------------|------------|----|
| | | | I | II |
| 1 | 9 November 2022 | Pengajuan Judul | ✓ | ✓ |
| 2 | 2 Januari 2023 | Siding Judul | ✓ | ✓ |
| 3 | 16 Febuari 2023 | Bimbingan Bab I dan II | ✓ | ✓ |
| 4 | 23 Febuari 2023 | Revisi Bab I dan II | ✓ | ✓ |
| 5 | 13 Maret 2023 | Bimbingan Bab I dan II+ ACC | ✓ | ✓ |
| 6 | 30 Maret 2023 | Seminar Proposal | ✓ | ✓ |
| 7 | 25 Mei 2023 | Revisi Bab I dan II | ✓ | ✓ |
| 8 | 30 Mei 2023 | Bimbingan Bab I dan III | ✓ | ✓ |
| 9 | 15 Agustus 2023 | Revisi Bab I dan III | ✓ | ✓ |
| 10 | 27 September 2023 | Bimbingan Bab I dan V | ✓ | ✓ |
| 11 | 18 Oktober 2023 | Revisi Bab I dan V | ✓ | ✓ |
| 12 | 30 Oktober 2023 | ACC Bab I-V | ✓ | ✓ |

Bandar Lampung, 31, Oktober 2023
 Ketua Jurusan PMI


 Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
 NIP 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721)704030
e-mail : fdkuinrif@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - /Un. 16/DD. I/PP.00.9/06 2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ICA MEDIA PUTRI
NPM : 1941020119
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal pada tanggal 30 Maret 2023 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

| Judul Skripsi Sebelum Perubahan | Judul Skripsi Setelah Perubahan |
|--|---|
| PENGEMBANGAN KAPASITAS PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN KERAJINAN GERABAH DI DESA BAKUNG UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG KABUPATEN TULANG BAWANG | PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRI SULAM USUS DI DESA BAKUNG UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG KABUPATEN TULANG BAWANG |

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Bandar, Lampung 13 Juni 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Muhsit, S.Ag., M.M.
NIP.196011141998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, ☎ (0721) 704030
e-mail : klikuinrla@gmail.com

Nomor : B-2053.a./Un.16 / KD/TL.01/06 /2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth
Bupati Tulang Bawang
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kabupaten Tulang Bawang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 01 Tahun 2023 tentang : Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di Bawah Ini:

Nama : Ica Media Putri
NPM : 1941020119
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan izin dan Bantuan Kepada Mahasiswa/i tersebut untuk Melakukan survey /penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bandar Lampung, 27 Juni 2023

Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 11. | Rosita Dwi Rahmawati/ 1941020118 | Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha (BUMDES) Di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. | Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd Mubasit, S.Ag., M.M. |
| 12. | Ica Media Putri/ 1941020119 | Pengembangan Kapasitas Perempuan Dalam Pengelolaan Kerajinan Gerabah di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang. | Dr. H.M. Mawardi J, M.Si. Mubasit, S.Ag., M.M |
| 13. | Rena Arus Saputri/1941020077 | Pemberdayaan Remaja dalam Pengembangan Life-Skill Di Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. | Dr. H.M. Mawardi J., M.Si. Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd. |
| 14. | Redny Eka Widyawati/ 1941020049 | Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Gading Kencana Kecamatan Tulang Bawang Udik Tulang Bawang Barat. | Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd. Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd. |
| 15. | Juwita Marlinda Putri/ 1941020032 | Fungsi UPTD Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Raden Intan dalam Pemberdayaan Remaja di Propinsi Lampung. | Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I. |
| 16. | Fitriah/ 1941020069 | Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. | Dr. H.M. Mawardi J, M. Si. Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I. |
| 17. | Ikke Sepriyanti/ 1941020029 | Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga Di Desa Adi Mulyo Kecamatan Panca Jaya Mesuji. | Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. Evi Fitri Aglina, M.Pd. |
| 18. | Dinda Febrianti/ 1941020094 | Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Desa Berbasis Masyarakat di Desa Pasir Ukir Pringsewu. | Dr. H. Jasmadi, M.Ag. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I |
| 19. | Anjani Rona Lestari/ 1941020115 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Lingkungan Sehat di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. | Dr. H.M. Mawardi J, M.Si. Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I. |
| 20. | Edwin Futuhal Arifin Basyah/ 1941020102 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Cikini Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. | Dr. H. Jasmadi, M.Ag. Hj. Mardiyah, S.Pd. M.Pd. |
| 21. | Melantika Safitri/ 1941020073 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelurahan Pengajaran Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. | Dr. H.M. Mawardi J, M.Si. Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I. |



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KECAMATAN GEDUNG MENENG
KAMPUNG BAKUNG UDIK**

Jl. Inpres Kampung Bakung Udik Kec. Gedung Meneng Kab. Tulang Bawang

Bakung Udik, 05 Juli 2023

Nomor : 312 /BU/GM/TB/VII/2023
Sifat : Biasa
Lamp : I (satu Lembar)
Perihal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan UIN Raden Intan Bandar
Lampung.
Di -

Tempat

Menanggapi Surat Saudara No. B-2053.a./Un. 16/KD/TL.01/06/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal "permohonan ijin penelitian", pada mahasiswa :

| No. | Nama | No. Pokok | Judul Skripsi |
|-----|-----------------|------------|--|
| 1 | Ica Media Putri | 1941020119 | Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. |

Dengan ini diberitahukan kepada skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan dengan pemerintah Kampung Bakung Udik kecamatan gedung meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Demikian surat balasan dari kami ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Kepala Kampung Bakung Udik
Kecamatan Gedung Meneng





PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Negara Lintas Timur KM 112 Tah Tahou Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang Lampung
Telp. (0726) 7575478, @-Mail : stommba@tbbawang.com

SURAT IZIN PENELITIAN/ SURVEY

Nomor : 530/0022/TV.16/TB/PENELITIAN/VII/2023

- DASAR** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda, Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulang Bawang.
 4. Surat Rekomendasi dari An. Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : ICA MEDIA PUTRI
NPM / NIDN : 1941020119
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Alamat : Jl. Penganten RT/RW 001/001, Kel./Desa : Bakung Udik, Kec. Gedung Meneng, KAB. TULANG BAWANG
Judul Penelitian : Pembudayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri Salam Usus Di Desa Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang
Kegiatan : Penelitian
Lokasi : Desa Bakung Udik Kec. Gedung Meneng, Kab. Tulang Bawang
Penanggung Jawab : Supriyadi, S. Sos
Waktu : 12 Juli 2023 S/d 9 Oktober 2023
Tujuan : Penelitian

Surat izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Catatan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survey tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil penelitian/survey kepada Bupati Tulang Bawang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulang Bawang
4. Surat izin ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Menggala

Pada Tanggal : 13 Juli 2023



Kepala Dinas
Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Tulang Bawang,



Dr. DEDY PALWADI, AP., M.M.
NIP. 19760101 199412 1 001

Tembusan :

1. Bupati Tulang Bawang;
2. Wakil Bupati Tulang Bawang;
3. An. Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2680 / Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
HOME INDUSTRI SULAM USUS DI DESA BAKUNG UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG
KABUPATEN TULANG BAWANG**

| NAMA | karya NPM | Fak/Prodi |
|-----------------|--------------|-----------|
| Ica Media Putri | 1941020119 | FDIK/PMI |

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 06 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA MELALUI
HOME INDUSTRI SULAM USUS
DI DESA BAKUNG UDIK
KECAMATAN GEDUNG
MENENG KABUPATEN TULANG
BAWANG

Submission date: 06-Nov-2023 02:06PM 4/17/23
by Perpustakaan Pusat

Submission ID: 2219062533

File name: CEK_TURNITIN_ICA_MEDIA_PUTRI-1.docx (159.78K) Word

count: 7439

Character count: 48397

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRI SULAM
USUS DI DESA BAKUNG UDIK KECAMATAN GEDUNG MENENG
KABUPATEN TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 18% SIMILARITY INDEX | 13% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 6% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 8% |
| 2 | Submitted to UIN Walisongo Student Paper | 3% |
| 3 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 2% |
| 4 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | 1% |
| 5 | Submitted to IAIN Kudus Student Paper | <1% |
| 6 | kecilnyaaku.com Internet Source | <1% |
| 7 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | repository.uinib.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 10 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | <1% |
| 11 | etheses.uinmataram.ac.id Internet Source | <1% |
| 12 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | <1% |
| 14 | www.researchgate.net Internet Source | <1% |
| 15 | groups.google.com Internet Source | <1% |
| 16 | www.gurupendidikan.co.id Internet Source | <1% |
| 17 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | <1% |
| 18 | jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source | <1% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words

DOKUMENTASI



Izin Survei Di Desa Bakung Udik



Wawancara Pengrajin Sulam Usus
Ibu Hodijah



Wawancara Pengrajin Sulam Usus
Pemilik Sulam Usus Ibu Sriyana



Wawancara Ibu Rosyana

DOKUMENTASI



Hasil Meja dan Bantal Kursi



Pelatihan Menyulam Usus



Proses Menyulam Usus



Proses Menyulam Usus

DOKENTASI



Bahan Untuk Menempel Sulam Usus



Hasil Menempel Usus Ke Kertas Minyak



Proses Menyulam Bantal Kursi



Bahan-bahan Pembuatan Sulam Usus

DOKUMENTASI



Bagian Sulaman Baju Usus



Sulaman Kasur Lamat



Hasil Sulaman Bantal Kursi



Hasil Sulaman Baju Usus